BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian serta hasil analisis yang telah dijabarkan pada Bab IV, selanjutnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Pendapatan Asli Daerah merupaka sumber pendapatan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah Provinsi Jawa Barat berasal dari hasil daerahnya sendiri yang berfungsi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta mensejahterakan masyarakat di Provinsi Jawa Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Barat. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah Provinsi Jawa Barat dapat memaksimalkan pendapatan asli daerahnya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
2. Dana Alokasi Umum merupakan sumber pendapatan daerah yang ditransfer dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah untuk pendanaan pembangunan daerah sesuai dengan otonomi daerah guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Alokasi Umum berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini berarti setiap pendapatan yang bersumber dari Dana Alokasi Umum dapat dimanfaatkan oleh pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk meningkatkan Petumbuhan Keonomi
3. Dana Alokasi Khusus tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Barat. Hal ini berarti setiap pendapatan yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus yang ditransfer oleh pemerintah pusat kepada

pemerintah daerah tidak dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Barat. Hal ini dikarenakan Dana Alokasi Khusus hanya berfokus pada pembangunan infarstruktur yang menjadi prioritas nasional yang mengakibatkan tidak berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi daerahnya.

4. Pendaptan Asli Daerah melalui Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh tehadap kemiskinan di Provinsi Jawa Barat. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Pendapatan Asli Daerah meningkat, hal tersebut tidak menyebabkan pertumbuhan ekonomi dapat mengintervening dan mempengaruhi kemiskinan di Provinsi Jawa Barat. Hal ini dikarenakan pendapatan yang diperoleh pemerintah daerah akan dialokasikan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi tapi tidak diikuti dengan menurunnya tingkat kemskinan.
5. Dana Alokasi Umum melalui Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Barat. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Dana Alokasi Umum meningkat, hal tersebut tidak menyebabkan pertumbuhan ekonomi dapat mengintervening dan mempengaruhi kemiskinan di Provinsi Jawa Barat. Hal ini menandakan setiap Dana Alokasi Umum yang peroleh pemerintah Provinsi Jawa Barat digunakan untuk meningkatkan sarana prasarana tetapi tidak diikuti dengan menurunnya tingkat kemiskinan.
6. Dana Alokasi Khusus melalui Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Barat. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Dana Alokasi meningkat, hal tersebut tidak menyebabkan

Pertumbuhan Ekonomi dapat mengintervening dan mempengaruhi Kemiskinan di Provinsi Jawa Barat. Hal ini berarti pendapatan yang berasal dari Dana Alokasi Khusus tidak dapat menurunkan tingkat kemiskinan tetapi hanya berfokus pada pembangunan infrastruktur yang menjadi prioritaas nasional di Provinsi Jawa Barat.

7. Kemiskinan adalah masalah yang pasti terjadi setiap negara terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Oleh karena itu perlu dicari solusi untuk mengatasi atau mengurangi tingkat kemiskinan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Barat. Hal ini menandakan, meskipun pertumbuhan ekonomi daerah tersebut cenderung meningkat hal tersebut tidak menurunkan tingkat kemiskinan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka terbentuk beberapa saran sebagai berikut.

1. Pemerintah daerah diharapkan dapat mengoptimalkan alokasi pendapatan yang telah diterima baik dari pendapatan asli daerah maupun dana perimbangan yang meliputi; dana alokasi umum dan dana alokasi khusus yang telah diberikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah yang berkaitan dengan pembangunan dan pemerataan daerah. Sehingga harapan dari pemerintah untuk kelancaran kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat agar mencapai tujuan dari otonomi daerah.

2. Pemerintah Provinsi Jawa Barat agar lebih mengoptimalkan atau memanfaatkan PAD, DAU, dan DAK untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. PAD tersebut berasal dari potensi daerahnya sebagai sumber pendapatan daerah agar meningkatan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan infrastruktur yang berasal dari DAU dan DAK yang cukup besar juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan juga dapat mengurangi tingkat kemisikinan di Provinsi Jawa Barat.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mengguanakan variabel independen dan variabel intervening yang berbeda agar dapat melihat lebih luas lagi variabel apa saja yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Serta dapat menggunakan kurun waktu yang lebih panjang dan terbaru sehingga diharapkan dapat memberikan hasil penelitian dan kesimpulan yang lebih baik lagi.